

Promosi Kesehatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Transformasi Digital

Yuna Trisuci Aprillia^{1,2}, Soekidjo Notoatmodjo¹, Samingan¹, Laila Ulfa¹, Ria Kurnia Sari¹

¹Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Respati Indonesia

²Prodi Kebidanan, Universitas Respati Indonesia

Email: yuna@urindo.ac.id

Abstrak

Transformasi digital membuka peluang luas dalam mendukung promosi kesehatan, khususnya melalui media sosial dan platform daring. Namun, keterbatasan literasi digital masyarakat masih menjadi tantangan dalam pemanfaatannya secara optimal. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan digital menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas promosi kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi kesehatan yang kreatif, efektif, dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 09.00–12.00 WIB secara daring melalui Zoom Meeting dan siaran langsung YouTube. Metode pelaksanaan berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi pembuatan konten digital sederhana untuk kampanye kesehatan. Peserta kegiatan terdiri dari kader kesehatan, mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat umum. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, baik pada sesi diskusi maupun simulasi pembuatan konten. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan media digital dalam menyebarkan informasi kesehatan. Kegiatan ini juga memperlihatkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dalam menjaga kualitas informasi kesehatan di masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui transformasi digital terbukti efektif sebagai strategi promosi kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas masyarakat untuk berperan aktif sebagai agen perubahan dalam promosi kesehatan berbasis teknologi digital.

Kata kunci: promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, transformasi digital, literasi digital

Abstract

Digital transformation opens up vast opportunities to support health promotion, particularly through social media and online platforms. However, limited digital literacy among the public remains a challenge in optimal utilization. Therefore, community empowerment through digital education and training is crucial to increasing the effectiveness of health promotion. This activity aims to improve community understanding and skills in utilizing digital technology as a creative, effective, and sustainable means of health promotion. The activity was held on Tuesday, March 26, 2024, from 9:00– 12:00 WIB online via Zoom Meeting and YouTube live broadcast. The implementation method included material delivery, interactive discussions, and simulations of creating simple digital content for health campaigns. Participants included health cadres, students, health workers, and the general public. Participants demonstrated high enthusiasm in participating in the activity, both during the discussion session and the content creation simulation. Evaluation results showed that most participants felt more confident and able to utilize digital media to disseminate health information. This activity also demonstrated an increased understanding of the importance of digital literacy in maintaining the quality of health information in the community. The conclusion of this activity is that community empowerment through digital transformation has proven effective as a health promotion strategy. This activity is expected to be the first step in strengthening the community's capacity to play an active role as agents of change in digital technology-based health promotion.

Keywords: health promotion, community empowerment, digital transformation, digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi sistem pelayanan kesehatan, tetapi juga membuka peluang baru dalam strategi promosi kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan luas jangkauannya (1). Masyarakat saat ini semakin akrab dengan penggunaan gawai, media sosial, dan aplikasi kesehatan sehingga dapat menjadi sarana potensial untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat (2).

Promosi kesehatan merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Namun, tantangan masih muncul terutama dalam hal pemerataan informasi, keterbatasan literasi digital, dan kesenjangan akses teknologi (3). Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting dalam memastikan transformasi digital dapat diakses dan dimanfaatkan secara inklusif (4).

Melalui pendekatan pemberdayaan, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi kesehatan, tetapi juga berperan aktif sebagai produsen dan penyebar informasi kesehatan berbasis digital. Pemberdayaan ini mencakup peningkatan literasi digital, pelatihan penggunaan media digital untuk edukasi kesehatan, serta penguatan jejaring komunitas dalam mendukung perilaku hidup sehat (5). Dengan demikian, integrasi antara promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan transformasi digital diyakini mampu mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

METODE

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait peningkatan pengetahuan dan sebagai berikut:

Mengadakan webinar kesehatan untuk mahasiswa, Tenaga kesehatan dan umum diberikan edukasi mengenai :

- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Promosi Kesehatan di Era Globalisasi
- b. Digitalisasi Media Promosi Kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *promosi kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat dalam transformasi digital* telah dilaksanakan pada hari selasa, 26 maret 2024 pukul 09.00–12.00 wib secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan langsung melalui kanal youtube. Kegiatan ini diikuti oleh 334 peserta dari berbagai kalangan, termasuk kader kesehatan, mahasiswa, tenaga kesehatan, serta perwakilan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan dalam bidang promosi kesehatan berbasis digital.

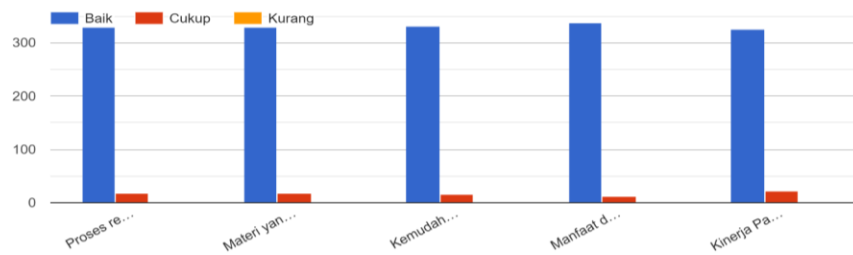
Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya transformasi digital dalam promosi kesehatan. narasumber menjelaskan bagaimana media sosial, aplikasi kesehatan, dan platform digital lainnya dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kesehatan yang valid, menarik, dan mudah dipahami. selain itu, disampaikan pula strategi peningkatan literasi digital masyarakat agar lebih kritis dalam menerima dan membagikan informasi kesehatan. Selanjutnya, peserta diberikan pendampingan interaktif melalui simulasi penggunaan media digital sederhana untuk kampanye kesehatan. Kegiatan juga memberikan ruang diskusi dan tanya jawab secara langsung, di mana peserta dapat menyampaikan pengalaman, tantangan, serta peluang yang mereka temui dalam mengimplementasikan promosi kesehatan berbasis digital di lingkungan masing-masing. dari hasil diskusi, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana edukasi kesehatan setelah mengikuti kegiatan ini.

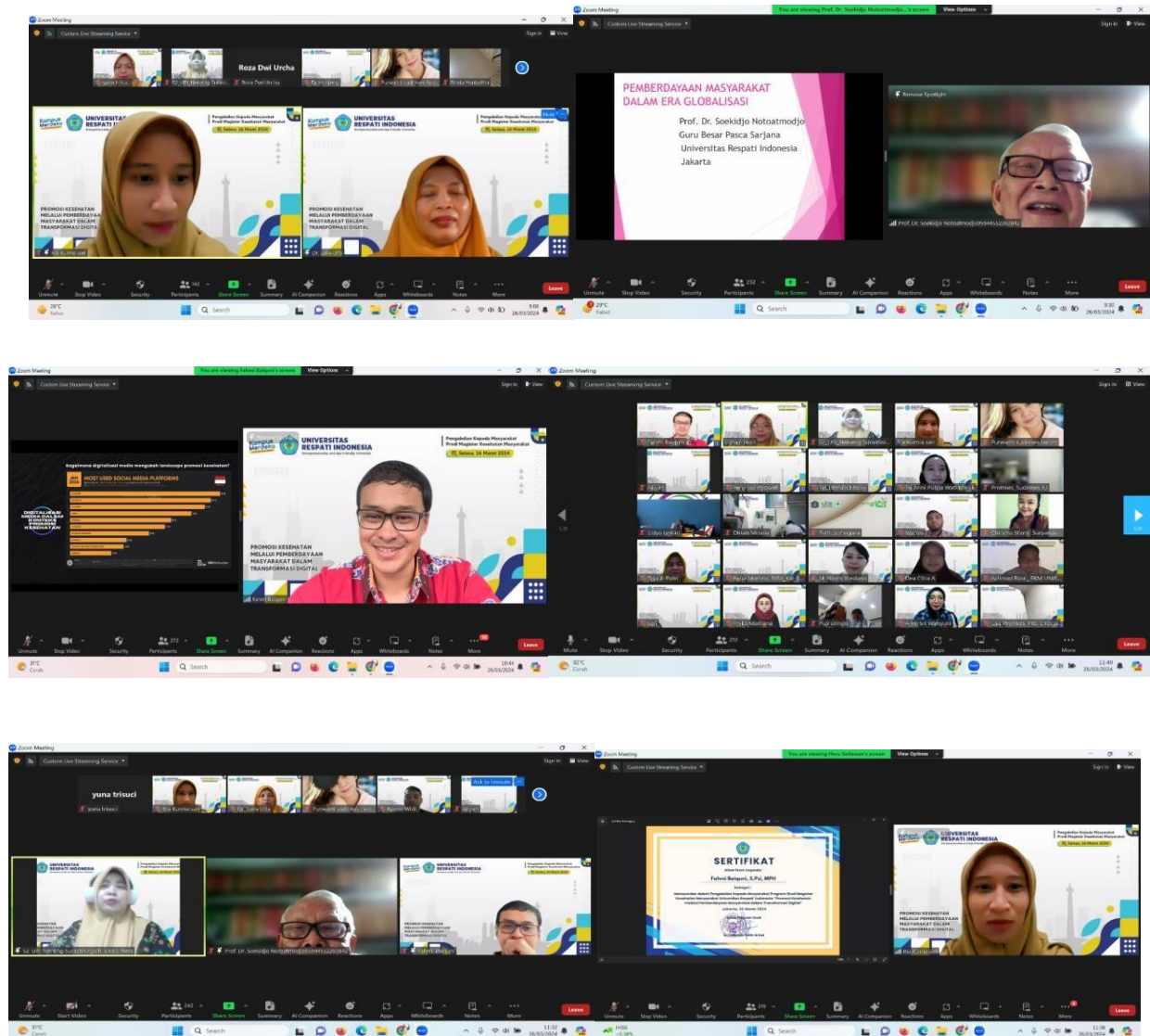


Gambar 1 Poster Kegiatan

Sesuai hasil evaluasi, materi yang disampaikan , dan keseluruhan acara baik. Peserta berharap Prodi S2 Kesehatan Masyarakat URINDO dapat melaksanakan Webinar serupa dengan topik yang berbeda dan lebih aplikatif lagi untuk pembuatan media promosi kesehatan.



Gambar 2 Evaluasi Kegiatan



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

Tabel 1 Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	09.00 – 09.05	Pembukaan dan Doa	MC Ria Kurnia Sari, S.Tr.Keb
2	09.05 – 09.10	Sambutan Katua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Dr. Laila Ulfa, SKM, M.Kes	MC
3	09.10 – 09.15	Sambutan Ketua LPPM Dr. Yeny Sulistyowati, SKM, M.Si.Med	MC
4	09.15 – 09.20	Pembacaan CV Moderator	MC
4	09.20 – 10.05	Pemaparan materi 1 Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, SKM, M.Comm.H “Pemberdayaan Masyarakat dalam Promosi Kesehatan di Era Globalisasi”	Moderator Neneng Surastiningsih, S.Kep.Ners Pembacaan CV Narasumber 1 Memandu Acara
5	10.05 – 10. 20	Tanya jawab materi 1	Moderator
6	10.20 – 11.05	Pemaparan materi 2 Fahmi Baiquni, S.Psi, MPH “Digitalisasi Media Promosi Kesehatan”	Moderator Pembacaan CV Narasumber 2 Memandu Acara
7	11.05 – 11.20	Tanya jawab materi 2	Moderator
8	11.20 – 11.25	Pengumuman Doorprize	MC
9	11.25 – 11.30	Pemberian Sertifikat kepada Narasumber	MC
10	11.30 – 11.35	Penutup	MC

KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik, lancar, dan mendapatkan respon positif dari peserta. antusiasme terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi maupun dari jumlah penonton yang mengikuti melalui kanal youtube. kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memperkuat kolaborasi dalam mengembangkan promosi kesehatan berbasis transformasi digital yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] World Health Organization. Global strategy on digital health 2020–2025. Geneva: WHO; 2021.
- [2] Kurniawan A, Sari Y, Prasetyo A. Pemanfaatan media digital dalam promosi kesehatan masyarakat. *J Promkes Indones*. 2021;9(1):45–53.
- [3] Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
- [4] Rifqi M, Handayani PW, Hidayanto AN. Digital health transformation in Indonesia: opportunities and challenges. *Health Inform J*. 2022;28(2):1–12.
- [5] Wulandari RD, Pratama YA, Sari DP. Pemberdayaan masyarakat berbasis literasi digital untuk promosi kesehatan. *J Pengabd Kpd Masy*. 2022;4(2):120–8.